

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada pendekatan dan penelitian ini jika ditinjau dari jenis datanya maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yang artinya pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika yang berhubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan ilmiah.¹

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif guna memperoleh informasi mengenai penerapan dan internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang secara mendalam, komprehensif dan akurat, selain itu dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi orang tua serta menangkap situasi yang ada.²

Menurut Schwandt, sepertihalnya yang telah dikutip oleh John W. Creswell, pada umumnya tujuan kualitatif yaitu mencakup informasi mengenai fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, lokasi penelitian, serta partisipan penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data dengan prosedur penelitian berupa kata-kata, gambar dan angka-angka.³ Dalam hal ini penelitian yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan Internalisasi Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Untuk Anak Usia Dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan kerja lapangan yang berkarakteristik natural yang bersifat deskriptif,

¹Saifudin Axwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.5.

²J Lexy Moleong, “metodologi penelitian kualitatif J lexy Moleong,” *Jurnal Ilmiah*, 2020.h.2

³Schwandt, *Penelitian Kualitatif Dalam Cresswell JW 2013*, 2007, h.167

⁴*Observasi Pada Tanggal 16 Maret 2021 di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang*

Menurut Lexy J. Moleong metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata berupa tulisan maupun lisan dari apa yang telah diamati dalam meneliti.⁵ Yang bertujuan untuk penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi tentang gambaran serta fakta-fakta yang diolah secara sistematis, akurat dan faktual mengenai permasalahan yang akan diteliti antara fenomena yang sedang diamati.⁶ Dengan demikian penelitian ini meneliti tentang bagaimana Internalisasi Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita Untuk Anak Usia Dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah peneliti observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi serta gambaran yang lebih akurat dan jelas, lengkap agar peneliti lebih mudah untuk melaksanakan observasi, oleh karena itu penulis akan menetapkan lokasi yang akan diteliti selanjutnya. Dalam hal ini lokasi terletak Sedan Jl. Sidorejo Sedan, Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 hingga bulan Maret 2021.⁷

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subyek penelitian merupakan penyesuaian masalah penelitian dengan dimintai informasi tentang sumber data dengan penelitian sebagai dari mana subyek data diperoleh, yang dimaksud dengan sumber data, sunyek penelitian merupakan bahasa yang sering muncul dan dilihat pada suatu penelitian, manusia, lembaga, maupun benda. Dan sifat keberadaannya akan diteliti adalah suatu yang terkandung obyek penelitian atau suatu yang melekat pada dirinya, kesimpulan dari subyek pada dasarnya akan dikenai hasil akhir dan kesimpulan dari suatu penelitian. Pada dasarnya subyek penelitian ini adalah sumber untuk memperoleh informasi.⁸

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini yang adalah mengenai Internalisasi Nilai-nilai Agama dan Moral Melalui Metode Bercerita

⁵Moleong.h.9

⁶Arikunto.h.25

⁷*Observasi Pada Tanggal 16 Maret 2021 di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang*

⁸.Arikunto.h.37

Untuk Anak Usia Dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, dalam hal ini diharapkan peneliti bisa mengungkap informasi seputar bagaimana penerapan nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita serta kekurangan kelebihan, motivasi-motivasi dalam pembelajaran serta kreatifitas, keterampilan dan lain-lain.⁹

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang vital dan penting dalam sebuah penelitian, dalam memahami dan menggunakan isi data seharusnya tidak ada kesalahan, karena terdapat kesalahan dalam mengolah data maka data yang akan digunakan juga akan meleset dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, oleh karena itu peneliti harus menguasai dan mampu memahami semua data yang telah diteliti,

Sumber data dalam sebuah penelitian ini merupakan bentuk primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran moral agama dengan bercerita untuk anak usia dini, data primer di dapat dengan pengukuran-pengukuran untuk digunakan sebagai acuan dalam menyusun argumen dari logis menjadi nyata.¹⁰ sedangkan data sekunder dalam data ini hanya berupa kurikulum, sekolah, profil guru, jumlah murid, profil sekolah. Dan data sekunder juga dapat diperoleh dari pihak lain yang berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹¹

Teknik yang dilakukan adalah menggunakan teknik observasi, yang merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap sesuatu yang terjadi serta tanda-tanda yang tampak pada tempat penelitian. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi yang akan diteliti yaitu sekolah, Observasi memungkinkan mengamati dan melihat sendiri kemudian mencatat hasil dari penelitian dengan keadaan yang sebenarnya. Dan hanya yang dapat dilihat, didengar, dihitung, dan dihitung yang dapat diobservasi, tidak semua aspek dan kejadian serta indikator yang dapat diteliti atau diobservasi, oleh karena itu penelitian dilakukan dengan pengamatan terhadap subjek dan perilaku-perilaku subjek yang terlihat saja.¹²

⁹ Penelitian pada tanggal 16 Maret 2021 di RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.62

¹¹ Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm.76

¹² Leny Nofianti dan Qomariah, "Metode Penelitian Survey," *Ekp*,

Observasi dilakukan ketika peneliti melakukan wawancara yang bertujuan untuk melakukan tinjauan dan metode pendukung untuk selanjutnya dapat ditinjau atas kebenaran jawaban yang dilontarkan objek. Untuk memungkinkan data dapat diperoleh dibutuhkan subjek yang memenuhi parlementer yang dapat mengungkapkan hal-hal penting dalam obyek. Parlementer sendiri adalah mengetahui kebijakan serta partisipasi dalam pembelajaran, terlibat langsung dalam proses pembelajaran, koordinasi atas berjalannya proses pembelajaran, mengetahui kegiatan serta partisipasi kepada orang tua dari siswa lain. Orang tua siswa, guru, kepala sekolah sangat berperan penting dalam koordinasi berlangsungnya proses pembelajaran.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena data yang diperoleh kemudian terkumpul maka akan dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian, tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *natural setting* (kondisi yang alami), dengan sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, serta melalui observasi nonpartisipatif yaitu peneliti melakukan penelitian terhadap apa yang dilakukan oleh sumber data dan tidak mengikuti saat melakukan apa yang dilakukan oleh sumber data, tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dan informasi dengan bertanya jawab antara informan dan peneliti atau subjek penelitian sebagai proses pengumpulan informasi, dengan adanya kemajuan teknologi modern seperti sekarang ini wawancara tidak harus dengan tatap muka, melainkan dapat menggunakan media telekomunikasi atau hp secara *online*, hakikatnya wawancara adalah kegiatan pencarian informasi mengenai tema-tema serta isu yang akan dijadikan sebagai obyek observasi, atau proses pembuktian informasi yang telah diperoleh beserta keterangan-keterangan akurat mengenai tema yang akan diteliti melalui media elektronik maupun tatap muka langsung. Maka peneliti akan menggali langsung informasi dengan tanya jawab

2017.h.30

¹³Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 104

mengenai tema secara tatap muka maupun dengan media elektronik atau *online* di RA Riyadlotut Thalabah Sedan dengan perwakilan satu guru yang akan menjadi informan¹⁴.

2) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke tempat yang akan dimintai sumber data dan informasi untuk mendapat bukti yang valid dan akurat dalam laporan yang akan diajukan, serta mencatat semua informasi yang selanjutnya akan dikumpulkan hasil datanya untuk sebuah penelitian, dan diharapkan dari observasi dapat memperoleh data yang relevan dan selaras dengan inti penelitian, hal yang akan diamati adalah tentang penerapan dan internalisasi nilai-nilai agama dan moral melalui metode bercerita untuk anak usia dini di RA Riyadlotut Thalabah Sedan, dengan mendatangi langsung perseorangan dan mencatat informasi penting untuk digali lebih mendalam sesuai dengan topik yang akan dikerjakan.¹⁵

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang dimaksud penulis disini adalah semua surat-surat bukti tertulis yang ditemukan di lokasi.¹⁶

Dokumen yang diperlukan adalah tentang sejarah RA Riyadlotut Thalabah Sedan Rembang, daftar guru, daftar siswa, keadaan sarana dan prasarana, dan lain-lain. Dokumentasi dapat berupa gambar atau foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual proses pembelajaran yang sedang berlangsung maupun dengan data tertulis.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena itu penelitian kualitatif harus mengangkap kebenaran yang objektif

¹⁴Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 105

¹⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek / Suharsimi Arikunto," *Rineka Cipta*, 2006.h.58

¹⁶ Suharsimi Arikunto.h.60

dengan keabsahan data dan kredibilitas atau kepercayaan agar semua dapat tercapai. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam kutipan Burhan Bungin validaritas adalah derajat ketetapan antara data yang sudah terjadi pada objek penelitian, ada beberapa tehnik yang dapat dilakukan untuk mengetahui validasi antara lain¹⁷:

- D. Teknik triangulasi dengan sumber data atau tehnik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari tahu kebenaran data yang akurat dengan penggalian data di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberikan penjelasan atau maksud oleh peneliti.
- E. Pengecekan informasi kebenaran atau kebenaran informasi kepada para informan yang telah dicatat dan ditulis oleh peneliti dalam catatan atau laporan penelitian.
- F. Perpanjangan waktu penelitian, yang berfungsi untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap dan jelas untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Penelitian ini menggunakan tiga triangulasi yaitu wawancara dan observasi dan sumber. triangulasi untuk mengumpulkan data berupa informasi dari tempat yang akan dituju, catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksud oleh penelitian, dan dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber juga, triangulasi dengan sumber diartikan dengan mengecek dan membandingkan informasi yang didapat melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif semua data yang akan diteliti dengan derajat kepercayaan dari sebuah informasi yang didapat dengan alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif¹⁸.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari dengan sistematis data observasi, wawancara, sumber dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang tidak penting dan yang penting dan kemudian hasil akhir akan disimpulkan sehingga mudah untuk dipahami, tehnik analisi yang dilakukan penelitian ini

¹⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana,2008).hlm.252.

¹⁸Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)h.35

adalah dengan penelitian kualitatif, langkah-langkah untuk menganalisis data antara lain¹⁹:

a. Reduksi data

Reduksi data yang dilakukan adalah seleksi yang dilakukan dengan kesederhanaan. Untuk memfokuskan keabsahan yang belum diolah atau mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga mudah untuk mencari hasil akhir dan penarikan kesimpulan. Data yang didapat dari lapangan akan dianalisis menggunakan reduksi data dengan melalui proses pemilihan kemudian disusun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.²⁰

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering kali digunakan pada data kualitatif adalah bentuk *narrative*, yaitu penyajian yang berupa kumpulan informasi yang tersusun dengan sistematis serta mudah untuk dipahami.²¹

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir serta analisis data yang akan dilakukan dan diteliti untuk melihat hasil akhir dan reduksi data dengan tetap mengacu pada rumusan masalah dengan tujuan yang akan dicapai,²² dengan penarikan kesimpulan dimulai dengan mencatat keteraturan, pola-pola, arti benda, penjelasan, kemungkinan konfigurasi-konfigurasi, proposisi, dan alur sebab akibat. data yang telah disusun kemudian dibandingkan antar satu dan yang lain untuk menarik kesimpulan dan menentukan hasil akhirnya sebagai jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian atau yang ada yang merupakan akhir dari hasil penelitian.²³

¹⁹Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.86

²⁰ P.D. Sugiono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2014.h.50

²¹ Sugiono.h.54

²²Andi Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2014), hlm.242-248.

²³ Andi Prastowo,.h.60